



**PEDOMAN KKN TERINTEGRASI PPM  
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**PEDOMAN KKN TERINTEGRASI PPM  
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**TIM PENYUSUN**

**Pengarah**

Prof. Dr. Wawan Hermawan, MS.  
Rizky Adbullah, S.Si., Apt., Ph.D.  
Mutakin, S.Si., Apt., PhD.

**Ketua**

Dr. Rudi Saprudin Darwis, M.Si.

**Anggota**

1. Upik Rafidah, Dra., M.Hum.
2. Dr. Ade Kosasih, M.Ag.
3. Dr. Rahmat Hidayat, M.Si.
4. Dr. drg. Sri Susilawati, M.Kes.
5. Ipit Zulfan, S.Sos., M.Si.
6. Asep Zainal Mutaqin, S.Si., M.T.
7. Nandang Nursaleh, S.S., S.Pd., M.A.
8. dr. Windi Nurdiawan, M.Kes.
9. Mochamad Ali Mauludin, S.Pt., M.Si.

## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terintegrasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini menjelaskan mengenai kebijakan dan mekanisme pengelolaan kegiatan KKN terintegrasi PPM yang telah diimplementasikan pada kegiatan KKN Semester Ganjil 2017/2018. Untuk menyelenggarakan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran pasal 6, bahwa Universitas Padjadjaran harus menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan kontribusi dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan arah dan tahapan yang jelas, maka penyelenggaraan PPM di Universitas Padjadjaran akan terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.

Perubahan konsep KKN Universitas Padjadjaran bertujuan untuk menyelaraskan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan apa yang terjadi di masyarakat. Berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat semestinya direspons secara relevan oleh perguruan tinggi. Program-program yang dibawa perguruan tinggi ke dalam masyarakat diharapkan dapat menjawab kebutuhan nyata dalam masyarakat. Masyarakat membutuhkan produk-produk inovasi dari perguruan tinggi yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya peningkatan performa riset di Universitas Padjadjaran dan dengan pemikiran bahwa PPM adalah downstreaming dari kegiatan riset dosen, maka melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen ini akan menjadi tambahan energi bagi Universitas. Selain dapat berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran dari kegiatan yang berlangsung, baik dari dosen maupun dari masyarakat itu sendiri.

Atas terbitnya Buku Panduan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari mengagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Jatinangor, November 2017  
Rektor Universitas Padjadjaran,

Tri Hanggono Achmad

# DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
TUJUAN DAN SASARAN	2
PRINSIP DASAR PPM UNPAD	3
UKURAN KEBERHASILAN	6
PRINSIP INTEGRASI KKN PADA PPM	7
CAPAIAN PEMBELAJARAN KKN	9
MEKANISME PELAKSANAAN KKN TERINTEGRASI PPM	10
WAKTU KEGIATAN	12
SKEMA PELAKSANAAN PPM DALAM KKN-M OLEH MAHASISWA	12
MONITORING DAN EVALUASI	13
LAMPIRAN	14
1. Struktur Laporan Akhir KKN Terintegrasi PPM	14
2. Lembar Rekap Penilaian	17
3. Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	18

## PENDAHULUAN

Berdasarkan amanah UU no. 51 Statuta Unpad pasal 6, bahwa Unpad harus menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan kontribusi dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan arah dan tahapan yang jelas. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat (PPM) di Unpad terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.

Hasil PPM digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengayaan sumber belajar, dan pengabdian Sivitas Akademika. Salah satu proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengayaan sumber belajar adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). PPM yang diturunkan dari penelitian dosen salah satunya dapat didesminasikan ke masyarakat melalui KKN. PPM yang dilaksanakan oleh Dosen merupakan jawaban atas masalah yang ada di masyarakat, dengan pemecahan masalah berdasar pada pengembangan IPTEKS di perguruan tinggi. Sehubungan dengan umumnya masalah masyarakat bersifat kompleks (teknis-sosial dan ekonomis) maka penanganannya harus bersifat multidisiplin, oleh karena itu aktivitasnya dapat dilakukan secara bersama yang terintegrasi dengan program PPM.

Konsep ini tidak dibatasi pada berapa SKS mahasiswa sudah mengambil mata kuliah, namun dipertimbangkan kepada kesiapan mahasiswa untuk menggunakan pengetahuan dan keahlian/keterampilan yang dimilikinya sebagai hasil dari proses belajar di kampus dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Dengan pengaturan ini capaian lulus tepat waktu tidak akan terganggu pada program KKN, karena mahasiswa dapat melakukan KKN secara terintegrasi dengan PPM dosen yang diselenggarakan mulai semester ganjil 2017/2018. Kesiapan mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat telah dimulai dengan Mata Kuliah TPB dan OKK yang telah memberikan pembelajaran dan pengalaman tentang cara pendekatan kepada masyarakat sehingga mahasiswa memiliki cara lebih cepat untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat pada saat KKN.

Unpad sudah menyediakan dana untuk penyelenggaraan PPM dosen sebagai salah satu turunan dari penelitian dosen yang bersangkutan. Agar PPM ini terintegrasi dengan program pembelajaran, maka program PPM dosen ini perlu dintegrasikan pada kegiatan KKN.

## TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari program KKN terintegrasi PPM adalah:

1. Mengintegrasikan kemampuan akademik mahasiswa dan interpersonal education mahasiswa melalui interaksi dengan mahasiswa berbeda disiplin ilmu dan masyarakat,
2. Meningkatkan wawasan, kepekaan, empati, sikap dan perilaku sosial mahasiswa melalui pengalaman bekerja bersama masyarakat dalam desiminiasi dan implementasi penelitian dosen kepada masyarakat,
3. Membantu mahasiswa untuk mempercepat studinya dengan memberikan ide penelitian di masyarakat.

Sasaran jangka panjang dari kegiatan ini terciptanya standar mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, ilmu pengetahuan, dan teknologi, yaitu : (1) Tercapainya jumlah dosen untuk menghasilkan penemuan penelitian luar biasa (inventor) (2) Tercapainya penyelenggaraan kegiatan kemasyarakatan (CSR), (3) Tercapainya kegiatan PPM, yang selanjutnya dielaborasi sebagai berikut:

1. Meningkatnya koordinasi dan kerja sama serta interaksi sinergis berbagai unit di Unpad dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan maupun untuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM yang berkemampuan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, bermoral, dan beretika tinggi, yang didukung oleh prasarana dan sarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.
3. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diunggulkan dan memperoleh pengakuan, baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya kerja sama (kemitraan) dengan berbagai instansi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat dalam penguasaan, pemanfaatan hasil penelitian dan PPM, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan.

Target dari kegiatan ini ada tiga lapisan, yaitu,

1. Dosen sebagai inisiator, perancang dan pengampu program pengabdian pada masyarakat, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN,
2. Mahasiswa sebagai peserta KKN, pelaku interaksi dengan masyarakat dan perantara ide dosen ke masyarakat,

3. Masyarakat sebagai penerima manfaat program PPM dosen bersama mahasiswa sekaligus sebagai mitra kerja untuk meningkatkan *knowledge* dan kualitas hidupnya sendiri.

## PRINSIP DASAR PPM UNPAD

Prinsip PPM yang diacu oleh Unpad adalah keadilan sosial dan kemaslahatan ilmu pengetahuan dan teknologi, prinsip pengembangan masyarakat (*community development*) yang mencakup penyuluhan (*extension*) dan pemberdayaan (*empowerment*), prinsip berpikir alternatif: sistem, kritis, estetis dan ekologis (*ecologically, aesthetics, critical and system thinking*) dan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Prinsip keadilan sosial dan kemaslahatan ilmu pengetahuan dan teknologi diwujudkan dalam bentuk akademisi masuk desa yang merupakan salah satu bentuk pengejawantahan dari konsep membangun dari pinggiran atau membangun dari desa. Pengembangan masyarakat (*community development*) yang diadopsi dalam PPM Unpad adalah *community-driven development*, yakni “suatu proses inisiasi, pengorganisasian dan pengambilan tindakan (termasuk keputusan) di dalam kelompok masyarakat (*doing with the community*) untuk mencapai kepentingan dan tujuan bersama (*common interests and goals*)”. Pengembangan masyarakat dapat diimplementasikan melalui dua mekanisme (*outreach mechanism*) yakni penyuluhan (*extension approach*) dan pemberdayaan (*empowerment approach*).

Penyuluhan (*extension approach*) merupakan proses pembelajaran berkelanjutan bagi masyarakat agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses sumberdaya-sumberdaya produktif, baik informasi, teknologi, permodalan, hukum, kebijakan, pasar, energi, pangan, layanan kesehatan dan lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan atau menguatkan kreatifitas dan keinovatifannya, produktivitas dan efisiensi usahanya, pekerjaan dan pendapatannya, sosial budaya dan kelembagaannya, kesadaran dan aksinya dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup, serta kesejahteraan dan kebahagiaannya. Wujud implementasinya dapat berbentuk fasilitasi, mediasi, pendampingan, inisiasi, internalisasi dan institusionalisasi(design). Sebagai sebuah proses yang berkelanjutan, penyuluhan tidak dapat dilakukan secara instan dan tergesa-gesa, karena akan menyesuaikan dengan kebutuhan, permasalahan dan perkembangan di lapangan.

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan proses berkelanjutan yang ditujukan untuk meningkatkan dan menguatkan akses masyarakat terhadap sumberdaya produktif, menumbuhkan kesadaran dan partisipasi, menguatkan tanggung jawab atau tanggung gugat (*accountability*) dan membangun kapasitas kelembagaan (*capacity building*). Sebagai sebuah proses, pemberdayaan pada hakekatnya adalah membangun kesalingtergantungan (*interdependency*) dan membuang ketergantungan (*dependency*),

untuk menumbuhkan keberdayaan agar terbangun kemandirian. Sebagai proses yang adaptif, implementasi pemberdayaan dalam PPM dapat berwujud pemungkinan (*enabling*), penguatan (*strengthening*) dan perlindungan (*advocating*).

Mengembangkan masyarakat dari kondisi lemah (*powerless*), ketergantungan (*dependecy*) menuju keberdayaan (*independency*) dan kemandirian (*interdependency*) merupakan proses yang bertahap dan berkelanjutan, yang dalam praktiknya membutuhkan kesiapan-kesiapan (*readiness*), mulai dari kesiapan personal, sosial, lingkungan, SDM, keuangan, produksi, teknologi, aset, manajemen, pasar dan modal sosial (terutama jejaring dan kelembagaan). Tentu saja dalam prosesnya, tidak harus selalu berangkat dari titik kesiapan awal, untuk kasus-kasus tertentu dapat berangkat dari titik kesiapan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Pada kenyataannya, terutama untuk yang *on going process*, pemberdayaan dapat berangkat dari penguatan atau perlindungan.

Beberapa prinsip pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang adaptif dan digunakan dalam PPM Unpad adalah: partisipatif (*demand driven*), integratif (*integrated and convergence*), humanis (*human right*), berkelanjutan (*sustainability*), konsisten dan komitmen (*commitment*), memberdayakan (*empowerment*), membangun kemandirian lokal (*self reliance*), demokratis (*democraton*), kerjasama (*cooperation, collaboration*), menyeluruh (*comprehenship*), membangun kapasitas personal, komunitas dan kelembagaan (*capacity building*), berjejaring (*networking*), otonom (*outonomus*) dan dinamis (*dynamic*).

Prinsip berpikir sistem (*system thinking*) merupakan proses berpikir (belajar) yang memperhatikan keterbukaan (*openess*), keterpaduan (*integrated*), keseimbangan (*equilibrium*), kesalingtergantungan (*interdependency*), kompleksitas (*complexity*), umpan balik (*feed-back*) dan keseluruhan (holistic) subsistem. Mengadaptasi konsep berpikir sistem, maka PPM dalam proses dan praktiknya tidak dapat dilakukan secara parsial, tetapi sistemik dan sistematis. Pada kenyataannya, persoalan (tuntutan kebutuhan dan permasalahan) dalam *social system* dan *eco-system* saling terkait satu sama lain, sehingga PPM didesain secara terintegrasi dan sekuensial dari proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat monodisiplin, interdisiplin, multidisiplin sampai transdisiplin.

Berpikir kritis (*critical thinking*) merupakan proses berpikir alternatif dan berpikir dengan perbaikan berkelanjutan. Dalam konteks ini, berpikir kritis dipandang sebagai pemikiran yang didesain, didisiplinkan, dievaluasi dan dikoreksi secara sendiri, baik oleh individu maupun komunitas. Berpikir kritis penting agar PPM menjadi berguna, menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi dan kesimpulan. Berpikir kritis penting diadaptasi dalam PPM karena lekat dengan empati (kemampuan mengonstruksi pemahaman yang lebih dari sekedar perspektif) dan *critical detachment* (kemampuan mendeteksi bias, sehingga terhindar dari penumpukan pemahaman dalam mewujudkan keseimbangan argumen serta bagaimana berbagai tujuan dapat difasilitasi). Prinsip berpikir



kritis yang diadopsi dalam PPM Unpad adalah berpikir alternatif, bertindak empati dan teguh pendirian (*critical detachment*).

Berpikir estetis (*aesthetic thinking*) adalah berpikir seni (*artistic thinking*), berpikir desain (*design thinking*) dan berpikir arsitektur (*architecture thinking*). Berpikir estetis identik dengan berpikir kreatif dan paradigma artistik, yakni model pencarian dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi (kebenaran, kearifan, keindahan) dengan membiarkan pikiran bergerak dinamis didalam ketidakteraturan (*chaotic, disorder*), tetapi kemudian mencari keseimbangan (*equilibrium*) di dalam apa yang disebut dengan tepian *chaos (the edge of chaos)* yang sudah terkandung secara intuitif nilai-nilai etika, kearifan, keindahan dan spiritualitas. Prinsip berpikir estetis yang diadopsi dalam PPM Unpad adalah menghasilkan ide kreatif dan kebaruan (*novelty*) yang bersifat tanpa akhir (*unfinished*) dan berpikir desain (*design thinking*). Berpikir desain meliputi 5 (lima) yang terdiri dari penemuan inspirasi (*emphasize phase*), interpretasi (*define phase*), penggalian ide (*ideate phase*), eksperimen (*prototype phase*), evaluasi dan evolusi (*test phase*).

Prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang dalam terminologi kekinian identik dengan pembangunan lestari, ramah lingkungan, *green* dan ekologis yang diadopsi dalam PPM Unpad adalah keberlanjutan proses (*on going process*), keberlanjutan ekologis, keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial (terutama regenerasi) dan keberlanjutan kelembagaan. Prinsip lainnya adalah pengintegrasian kreasi dan inovasi lokal dengan peluang global (*glocalism*), melibatkan seluruh pihak terkait dan generasi, mengedepankan keseimbangan, holistik, keanekaragaman (*diversity*), kesalingtergantungan (*interdependency*), kerja sama (*interrelation*) dan fleksibilitas (adaptif terhadap kondisi yang berubah). Sebagai sebuah proses, PPM tidak akan berhenti pada satu titik, karena perubahan dan tantangan (*dinamika*) akan senantiasa ditemui dalam setiap perkembangan keberdayaan dan kemandirian masyarakat.

Pada kenyataan sosial, berkembang perspektif yang keliru (*fallacy*) tentang pelaksanaan PPM di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi penyuluhan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (P3M). Tujuan mempengaruhi atau melakukan perubahan perilaku masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, tetapi kalau sifat kegiatan hanya menyampaikan informasi atau inovasi, maka tidak cukup untuk disebut P3M. Lebih tepat jika disebut kampanye, promosi, penerangan dan diseminasi informasi. Sebuah kekeliruan mendasar yang boleh jadi terkondisikan oleh sistem atau bersumber dari dangkalnya pemahaman para pelaku PPM atas paradigma, konsepsi dan proses implementasi P3M. Ironinya, realitas seperti itu tidak hanya ditemukan pada PPM yang berbiaya rendah, tetapi juga pada PPM unggulan nasional yang berdana besar.

Penting untuk dipahami bahwa PPM merupakan proses dan aksi perbaikan berkelanjutan yang akhir pencapaiannya berujung pada kemandirian. Mewujudkan kemandirian merupakan proses bertahap, yang berarti tidak dapat dicapai dalam waktu

singkat dan sekali kegiatan. Ada empat fase yang harus ditempuh partisipan pemberdayaan untuk mencapai kemandirian. Pertama, fase ketergantungan (apatis) masyarakat pada pemberdaya; Kedua, fase transisi, masyarakat sudah memiliki keberdayaan tetapi masih lemah; Ketiga, fase keberdayaan (masyarakat sudah berdaya secara personal); dan Keempat, fase kemandirian (masyarakat berdaya secara personal dan interelasional). Tahapan-tahapan dan fase-fase seperti itu jelas tidak memadai untuk dicapai dengan pendekatan PPM yang diterapkan secara parsial dan karitatif. Tujuan PPM hanya mungkin terwujud apabila pelaku atau institusi memiliki *road map* penelitian dan PPM yang jelas, yang sinergi dengan pendidikan, bidang ilmu dan riset-risetnya (baik monodisiplin, interdisiplin, multidisiplin maupun transdisiplin), yang berkesinambungan dan dilaksanakan dengan konsisten, baik dari segi tempat, subyek maupun waktu pelaksanaannya.

Aspek PPM lainnya yang sering dipahami keliru adalah penggunaan metode. Karena tidak mengacu kepada *road map*, tidak ada konsistensi pelaksanaan dan tempat kegiatan, serta tidak ada integrasi bidang keilmuan, maka penilaian menjadi terabaikan. Implikasinya, setiap dilakukan PPM, meskipun berkali-kali dilakukan oleh orang yang sama, metodenya tidak pernah berubah, hanya mengulang-ulang yang sebelumnya. Padahal, dalam praktik P3M yang benar, metode yang digunakan akan turut berkembang mengikuti perkembangan tingkat kemandirian masyarakat. Kapan penyuluhan, pelatihan, kursus, magang, sekolah lapang dan pendampingan dilakukan, semuanya akan menyesuaikan dengan hasil penilaian yang dilakukan pada setiap tahapan PPM. Bahkan, untuk kegiatan refleksi kegiatan PPM, para pemberdaya tidak melakukannya secara sepihak, tetapi berjalan atas dasar kesadaran dalam bentuk efek-efek rembesan (*spillover effect*) serta hasil penilaian, monitoring dan evaluasi partisipatif.

## UKURAN KEBERHASILAN

Kebhasilan PPM yang sejati adalah keberhasilan memberdayakan dan memandirikan masyarakat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh institusi yang memberdayakan. Upaya mewujudkan mutu dan kuantitas PPM yang relevan dengan pengembangan IPTEKS Universitas Padjadjaran serta pemanfaatannya di masyarakat dicapai melalui peningkatan:

1. Publikasi di tingkat institusional (Unpad), nasional dan internasional
2. Kerja sama PPM dengan pemerintah daerah, lembaga pemerintah, perguruan tinggi di daerah, perusahaan swasta dan lembaga swadaya masyarakat (LSM/NGO), baik regional, nasional maupun internasional.
3. Perolehan dana hibah PPM, baik dari lembaga pemerintah, swasta dan swadaya regional maupun nasional.

4. Penemuan (inovasi): proses (metode, tools) dan produk (teknologi tepat guna, model, desain dan gagasan) PPM
5. Perolehan HKI dari produk PPM
6. Buku ajar dan buku panduan PPM
7. Road Map PPM, baik personal dosen (monodisiplin), interdisiplin dan antar lembaga (multidisiplin dan transdisiplin)
8. Terbangunnya masyarakat, komunitas, desa, daerah dan institusi yang berdaya dan mandiri.
9. Secara makro, luaran PPM Unpad juga mengacu kepada indikator kinerja PPM yang dirumuskan secara nasional dalam Rencana Strategis PPM Nasional sebagai berikut:
  - a. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yakni pendidikan, kesehatan dan ekonomi;
  - b. Prosiding seminar PPM Nasional dan Internasional;
  - c. Jasa, proses, metode dan produk bernilai ekonomi, sosial dan politik;
  - d. Artikel PPM dalam jurnal nasional dan internasional;
  - e. Jasa, proses, metode dan produk bernilai ekologis, hukum dan Hankam;
  - f. Jasa, proses, metode dan produk bernilai sosial dan budaya;
  - g. Critical mass Prodikmas perguruan tinggi;
  - h. Hak kekayaan intelektual (HKI)

## PRINSIP INTEGRASI KKN PADA PPM

Integrasi KKN ke dalam PPM dosen dilakukan dengan memperhatikan prinsip KKN yang memenuhi kaidah-kaidah capaian pembelajaran yang khas untuk KKN, yaitu: keterpaduan dengan tridharma perguruan tinggi, empati-partisipatif, interdisipliner, komprehensif-komplementatif, realistik-pragmatis, environmental development.

Prinsip keterpaduan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan prinsip utama dalam pembelajaran mata kuliah yang diimplementasikan dari prinsip transformatif learning yang menjadi arus utama pembelajaran di Universitas Padjadjaran. Prinsip ini meletakkan keterpaduan antar aspek tridharma PT sebagai arus utama penyelenggaraan pembelajaran. KKN sebagai aspek pendidikan dan pengabdian pada masyarakat diselenggarakan dengan berbasis penelitian, maka KKN mahasiswa dilakukan dengan berdasarkan kepada pengabdian kepada masyarakat dosen yang dirumuskan berdasarkan hasil dari penelitiannya.

Prinsip Empati-Partisipatif berarti KKN integratif dilaksanakan untuk menstimulasi masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan program UNPAD “Nyaah ka Jabar” dengan mengacu kepada *Sustainable Development Goals*, yang mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan; proses ini sekaligus juga

menumbuhkan empati mahasiswa terhadap masyarakat dan berpartisipasi dalam mendukung pembangunan. KKN integratif dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat yang dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan monitoring–evaluasi berdasarkan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

Prinsip Interdisipliner berarti KKN Integratif dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan UNPAD dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh DIRDIKMAWA, DRPM dan DTSI. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner berdasarkan Riset Dan PKM Dosen.

Prinsip komprehensif-komplementatif dan berdimensi luas berarti KKN-Integratif berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta KKN Integratif mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.

Prinsip realistik-pragmatis berarti program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan sesuai dengan hasil Riset dan PPM Dosen, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Prinsip *environmental development* berarti KKN Integratif dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama sesuai dengan PIP UNPAD yaitu bina mulia hukum dan lingkungan. Prinsip ini pun mengandung makna bahwa bentuk kegiatan pengabdian dalam KKN harus dapat berkelanjutan, dalam arti dapat dilanjutkan atau ditindaklanjuti secara mandiri oleh masyarakat.

Dengan memperhatikan kaidah-kaidah dalam prinsip KKN integratif, maka kegiatan KKN akan berupa kegiatan pengabdian yang sejalan dengan hasil riset dosen dan desain implementasinya melalui program PPM. Bentuk kegiatan pengabdian yang diselenggarakan mahasiswa beserta kegiatan-kegiatan lainnya sebagai rangkaian kegiatan KKN harus memperhatikan beban yang setara dengan 3 SKS. Oleh karena itu, untuk memenuhi bobot 3 SKS, rangkaian kegiatan pada KKN terintegrasi PPM Dosen diperhitungkan sebagai kegiatan yang memiliki bobot SKS. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: (1) kegiatan persiapan (pembekalan KKN, pembekalan DPL, survey, dan proposal); (2) kegiatan lapangan (keterlibatan, intensitas, kontribusi, kreativitas, dan inisiatif dalam kegiatan kelompok); (3) kegiatan pengabdian (jenis kegiatan, durasi kegiatan, modul/bahan kegiatan, ruang lingkup/target peserta); dan (4) pelaporan akhir. Kegiatan-kegiatan tersebut nampak pada rencana KKN mahasiswa dalam rancangan PPM dosen.

## CAPAIAN PEMBELAJARAN KKN

Kegiatan KKN dilaksanakan guna memenuhi unsur Capaian Pembelajaran khususnya unsur Sikap dan Keterampilan Umum seperti yang tercantum pada uraian berikut:

### Unsur Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Menghargai pemikiran-pemikiran yang bersifat transdisiplin dalam upaya pemenuhan kebutuhan strategis dan praktis masyarakat

### Unsur Keterampilan Umum

1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
3. Mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
4. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya

5. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
6. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
7. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
8. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
9. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
10. Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya.
11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya
13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.
14. Mampu mengkolaborasikan keterampilan transdisiplin dalam upaya pemenuhan kebutuhan strategis dan kebutuhan praktis masyarakat melalui implementasi keahlian

## MEKANISME PELAKSANAAN KKN TERINTEGRASI PPM

### A. Ketentuan KKN Terintegrasi PPM

1. KKN bersifat terpadu dengan kegiatan Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat Dosen serta dapat dilaksanakan lintas fakultas,
2. Mata Kuliah KKN diselenggarakan pada semester ganjil maupun semester genap,
3. KKN Terintegrasi PPM akan berisi kegiatan PPM dosen yang melibatkan mahasiswa KKN yang ditetapkan oleh DRPMI dan Dirdikmawa
4. Setiap PPM dosen akan mendapatkan mahasiswa sebanyak 10-12 orang peserta KKN yang berasal dari 5 (lima) program studi.

### B. Tempat dan Lokasi KKN Terintegrasi PPM

Tempat dan lokasi KKN ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat dan Inovasi (DRPMI).

### **C. Ketentuan, Peran, dan Tugas Dosen Pembimbing KKN**

1. Dosen yang menjadi pembimbing KKN adalah ketua dan anggota tim Riset/PPM dosen,
2. Dosen mendapatkan surat tugas sebagai dosen pembimbing KKN dari Dirdikmawa Unpad,
3. Dosen pembimbing wajib melakukan observasi lapangan serta koordinasi dengan pemangku wilayah dan masyarakat mengenai kegiatan PPM yang akan dilaksanakan,
4. Dosen pembimbing menetapkan mahasiswa yang telah memilih judul Riset/PPM secara online melalui portal [staffs.unpad.ac.id](http://staffs.unpad.ac.id)
5. Dosen pembimbing wajib memberikan pembekalan/sosialisasi kepada mahasiswa mengenai kegiatan KKNM PPM sesuai dengan jadwal yang disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
6. Dosen pembimbing melaksanakan pembimbingan KKN yang setara dengan beban studi KKN sebanyak 3 (tiga) SKS;
7. Pengaturan pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa yang setara 3 (tiga) SKS sepenuhnya menjadi kewenangan dosen pembimbing,
8. Dosen pembimbing melakukan evaluasi dan memberikan penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan Lembar Penilaian (Lampiran 2).
9. Dosen pembimbing wajib melakukan pembimbingan dalam penulisan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) (Lampiran 3),
10. Dosen pembimbing menyerahkan lembar penilaian yang diisi dengan lengkap kepada Dirdikmawa sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan.
11. Luaran PPM dosen sepenuhnya mengikuti pedoman PPM dosen yang dikeluarkan oleh DRPMI.

### **D. Ketentuan, Peran dan Tugas Mahasiswa Peserta KKN**

1. Peserta KKN adalah mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah sampai dengan semester 2 (dua) dan memenuhi persyaratan IPK untuk pengambilan beban maksimum mata kuliah per semester,
2. Mahasiswa peserta KKN memilih riset/PPM dosen pada portal [student.unpad.ac.id](http://student.unpad.ac.id) sesuai jadwal yang telah ditetapkan,
3. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan oleh Dosen Pembimbing KKN sesuai dengan jadwal yang disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
4. Melaksanakan kegiatan PPM bersama dosen pembimbing KKN yang setara dengan beban studi KKN sebanyak 3 (tiga) SKS,
5. Membuat laporan pelaksanaan KKN sebagai Laporan Akhir KKN dan menyerahkannya kepada Dirdikmawa setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing KKN,
6. Membuat proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) sesuai dengan pedoman PKM yang dikeluarkan oleh Dirjen Belmawa (Lampiran 3), serta menyerahkannya kepada Dirdikmawa setelah mendapat persetujuan pembimbing KKN.
7. Mahasiswa peserta KKN harus mengikuti dan melaksanakan seluruh ketentuan KKN Terintegrasi PPM,

8. Mahasiswa mendapatkan nilai KKN dalam bentuk huruf mutu yang dikeluarkan oleh Dirdikmawa.

## WAKTU KEGIATAN

Kegiatan KKN diselenggarakan pada semester ganjil dan semester genap diselenggarakan dengan mempertimbangkan ketentuan jadwal penyelenggaraan kegiatan akademik dan kegiatan PPM dosen. Atas dasar pertimbangan tersebut, penyelenggaraan KKN Terintegrasi PPM akan diatur sebagai berikut:

1. Semester Genap : Bulan April – Juni
2. Semester Ganjil : Bulan September – November

Sesuai ketentuan mengenai beban studi untuk mata kuliah KKN yaitu 3 (tiga) SKS, kegiatan tersebut meliputi: (1) pembekalan dari DRPMI, dosen pembimbing KKN, dan fihak-fihak yang berkompeten; (2) konsultasi/bimbingan; (3) persiapan lapangan: survey dan pengenalan lapangan; (4) kegiatan pengabdian masyarakat: kreativitas, intensitas, kualitas, dan lain-lain; (5) pelaporan. Pembimbing dapat menambahkan komponen kegiatan lain yang relevan serta menjadi bagian dari komponen penilaian. Sebagai bentuk pembelajaran dan juga pengabdian masyarakat, bobot kegiatan lapangan menjadi unsur penting dalam mata kuliah KKN.

## SKEMA PELAKSANAAN PPM DALAM KKN-M OLEH MAHASISWA

Pelaksana PPM dalam program KKN Terintegrasi PPM adalah Dosen dibantu oleh mahasiswa. Untuk pelaksanaannya, penyelenggaraan PPM dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Dosen melakukan permohonan izin pelaksanaan kegiatan KKN-PPM kepada pemerintah Desa yang berkoordinasi dengan Dirdikmawa;
2. Dosen pelaksana PPM melakukan observasi lapangan dan berkoordinasi dengan pemangku wilayah dan masyarakat mengenai kegiatan PPM yang akan dilaksanakan;
3. Mahasiswa mendapatkan pembekalan tentang KKN Terintegrasi PPM dari Tim Dirdikmawa;
4. Mahasiswa mendapatkan pembekalan mengenai program PPM dosen pembimbing beserta gambaran situasi dan kondisi lokasi KKN;
5. Dosen dibantu mahasiswa melakukan survey di desa tempat lokasi KKN;
6. Mahasiswa membuat rencana kegiatan sesuai dengan program PPM dosen;
7. Mahasiswa bersama dosen membuat satu tabulasi keseluruhan kegiatan yang memuat rencana waktu dan pelaksanaan setiap kegiatan;
8. Mahasiswa melakukan pelaksanaan kegiatan PPM dengan menjadikan dosen pembimbing beserta tim sebagai narasumber;



9. Mahasiswa dapat mengembangkan kegiatan pengabdian lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sejalan dengan PPM dosen;
10. Mahasiswa memberikan laporan pelaksanaan kegiatan KKN kepada dosen pembimbing KKN.

## MONITORING DAN EVALUASI

Dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi (MONEV) kegiatan/program KKN-PPM dan kinerja setiap mahasiswa dengan kunjungan berkala di lokasi dan sistem yang lain.

## **STRUKTUR LAPORAN AKHIR**

### **COVER**

- Judul pada laporan akhir KKN mencerminkan cakupan atau fokus dari kegiatan/program PPM

### **LEMBAR PENGESAHAN**

### **ABSTRAK**

### **KATA PENGANTAR**

### **DAFTAR ISI**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

- Deskripsikan fenomena permasalahan umum yang terkait dengan isue program PPM yang mendasari untuk dapat dilakukannya kegiatan/program PPM pada program KKN Mahasiswa
- Jelaskan relevansi kedudukan KKN dan fungsi KKN mahasiswa dalam program PPM dengan fenomena tersebut, serta peran strategis PPM dan KKN mahasiswa dalam upaya pengembangan ataupun merespon permasalahan yang terjadi.
- Data kuantitatif atau kualitatif dibutuhkan dalam deskripsi tersebut.

### **2. Tujuan dan Manfaat**

- Nyatakan secara spesifik yang terkait dengan kepentingan KKN mahasiswa, kepentingan PPM dosen, dan kepentingan masyarakat

### **3. Tahapan Kegiatan Mahasiswa**

- Uraikan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk matrik yang memuat bentuk kegiatan, waktu, tempat, pelaku dan sasaran, dan hasil (capaian target).
- Beri penjelasan maksud matriks tersebut secukupnya. Uraian secara lengkap disajikan pada Bab II.

### **4. Lokasi dan waktu**

- Uraikan lokasi dan dasar pertimbangan penentuan lokasi.
- Waktu pelaksanaan KKN diperinci ke dalam 3 tahap utama: (1) tahap persiapan: pembekalan-pembekalan dan survey lokasi; (2) tahap pelaksanaan dan lapangan: pengumpulan data, penyiapan lapangan, pelaksanaan kegiatan-kegiatan PPM dan

tindak lanjutnya; dan (3) tahap pasca lapangan: penulisan dan bimbingan laporan akhir.

## **BAB II PROSES PELAKSANAAN KKN MAHASISWA**

1. Mekanisme Kerja Kelompok Dalam Pelaksanaan KKN
  - Uraikan proses kerja kelompok berdasarkan matriks bagian pendahuluan. Uraian harus menggambarkan proses (tahapan pelaksanaan) kerja. Dilengkapi dengan visualisasi proses dalam bentuk diagram alur proses.
2. Implementasi Proses Kegiatan KKN Mahasiswa
  - Deskripsikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok dalam program KKN Mahasiswa yang berbasis PPM Dosen. Jelaskan kegiatan-kegiatan tersebut serta urgensi dari kegiatan-kegiatan tersebut.
  - Deskripsikan bagaimana mekanisme kerja kelompok diatur dengan memperhatikan: distribusi beban kerja, jenis kegiatan/tugas, keahlian ataupun keterampilan anggota kelompok, cakupan wilayah, waktu pengerjaan, dll. Pekerjaan stakeholders lain dapat turut disajikan disini.

## **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM-KKN MAHASISWA**

1. Analisis situasi
  - Deskripsikan fenomena yang terkait dengan isue pokok PPM yang ditemukan sebagai hasil dari survey dan proses pengumpulan data. Gambaran ini menjadi dasar dilakukannya kegiatan-kegiatan PPM dalam KKN Mahasiswa.
  - Kesimpulan untuk dilakukannya kegiatan-kegiatan PPM berdasarkan kepada data-data yang diperoleh dari kajian lapangan.
2. Kegiatan/Program PPM-KKN Mahasiswa
  - Pada bagian ini disajikan pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan program PPM yang diinisiasi oleh dosen (DPL). Laporan pelaksanaan masing-masing kegiatan (jika lebih dari 1) meliputi aspek-aspek:
    - 1) Nama kegiatan;
    - 2) Jenis kegiatan (pelatihan/demplot/workshop/penyuluhan/dll.);
    - 3) Tujuan dan Manfaat;
    - 4) Sasaran kegiatan;
    - 5) Pihak-pihak yang terlibat (beserta perannya);
    - 6) Proses pelaksanaan (uraikan prosesnya secara rinci): tahapan teknis kegiatan
    - 7) Hasil capaian kegiatan
    - 8) Rancangan tindak lanjut hasil kegiatan.

- Materi/Modul/Instrumen/Handout/kuesioner/dll. yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan tersebut dilampirkan.

### 3. Output Kegiatan

- Sajikan rencana tindak lanjut perorangan setiap anggota kelompok yang terkait dengan proses dan hasil PPM-KKN Mahasiswa dalam bentuk matriks yang memuat: Nama, NPM, Jenis Tindak Lanjut (Skripsi/TA/Praktikum/PKL/PL/PKM/dll.), Isue/ Tema, Deskripsi singkat.
- Rincian dari masing-masing rencana tindak lanjut perorangan tersebut disajikan pada bagian Lampiran dalam bentuk TOR (Term of Reference) singkat sebanyak 1500 (seribu lima ratus) kata.

## **BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

1. Simpulan
2. Rekomendasi

Daftar Pustaka

Lampiran

### Catatan:

- *Dapat dipertimbangkan untuk membuat 2 (dua) proposal PKM dari hasil kegiatan PPM oleh 2 Tim PKM atas nama kelompok KKN (dilampirkan)*

# LEMBAR PENILAIAN

**KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA (KKNM) - PPMD INTEGRATIF**  
**DIREKTORAT PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**PERIODE KKN SMT:**  
**KETUA DPL :**  
**ANGGOTA :**  
**JUDUL :**

**KABUPATEN :**  
**KECAMATAN :**  
**DESA :**

No.	NPM	Nama	Kehadiran Pembekalan (20 %)		Kegiatan Lapangan (50 %)			Laporan (30 %)			Nilai Akhir
			Kehadiran (5%)	Keaktifan (15%)	Kehadiran (30%)	Kreativitas (10%)	Kerjasama (10%)	Laporan Akhir (30%)			
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											

Jatinangor, .....  
 Dosen Pembimbing Lapangan,

(.....)

**Keterangan :**

1. Angka Mutu=Jumlah prosentase keseluruhan (nilai DPL)
2. Nilai Mutu = Jika >=80"A", jika >= 70 "B", Jika >= 60 "C", Jika >= 50 "D", Jika >= 40 "E", Jika < 40 "T"
3. Huruf Mutu = A, B, C, D, E, dan T. (T = Nilai Tidak lengkap)

Lampiran 3.

## PEDOMAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)

Pedoman Program Kreativitas Makasiswa dapat di unduh melalui laman <http://simbelmawa.ristekdikti.go.id>